

ABSTRAK

Dinas Koperasi dan Perizinan di Kabupaten Kediri memiliki peran yang sangat signifikan dalam mengatur permasalahan-permasalahan produk dalam negeri dalam menghadapi persaingan global khususnya kesiapan produk yang dihasilkan dan kesiapan masyarakat, sehingga sangat diharapkan oleh masyarakat untuk bisa melakukan pendataan, manajemen, pelatihan, pemberdayaan, Pemberdayaan, promosi, pelayanan, kualitas dan pengawasan yang sesuai agar masyarakat mampu menghadapi dan bersaing nantinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Cipta Kerja Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) (Studi Kasus: Perizinan Dan Pembiayaan di Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif secara lapangan (*field study research*). Penelitian lapangan ini menggunakan pengamatan dalam bentuk Study kasus. Sumber dalam penelitian ini para pelaku UMKM di Kecamatan Banyakan dan petugas Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinas Kopusmik). Teknik pengumpulan data, wawancara, observasi atau pengamatan dan dokumentasi. Teknik analisis data, data condensation, tampilan data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri berjalan optimal pemberdayaan koperasi dan UMKM dalam memfasilitasi kemudahan perizinan dan permodalan secara optimal. Pada perizinan telah dilaksanakan dengan baik dengan melakukan perizinan menggunakan aplikasi system OSS yang dapat diproses secara langsung. Sedangkan permodalan Dinas Koperasi pada para pelaku UMKM di Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri sudah menyediakan fasilitas terkait permodalan bekerjasama dengan pihak perbankan seperti BRI tetapi dinas Koperasi di Kabupaten Kediri telah menyediakan pinjaman.

Kata kunci: kebijakan pemberdayaan, UMKM

ABSTRACT

The Cooperative and Licensing Service in Kediri Regency has a very significant role in regulating domestic product problems in facing global competition, especially the readiness of the products produced and the readiness of the community, so that the community is very much expected to be able to carry out data collection, management, training, empowerment, Empowerment, promotion, service, quality and supervision that are appropriate so that the community is able to face and compete later. This study aims to determine the Implementation of the Job Creation Policy in Empowering MSMEs (Case Study: Licensing and Financing in Banyakan District, Kediri Regency). This type of research is qualitative field research (field study research). This field research uses observations in the form of case studies. The sources in this study are MSME actors in Banyakan District and officers of the Cooperative and Micro Enterprises Service (Dinas Kopusmik). Data collection techniques, interviews, observations or observations and documentation. Data analysis techniques, data condensation, data display, and conclusions. The results of the study indicate that the Implementation of the Micro, Small and Medium Enterprises Empowerment Policy in Banyakan District, Kediri Regency is running optimally, empowering cooperatives and MSMEs in facilitating easy licensing and capital optimally. Licensing has been carried out well by carrying out licensing using the OSS system application which can be processed directly. While the capital of the Cooperative Office for MSME actors in Banyakan District, Kediri Regency has provided facilities related to capital in collaboration with banking parties such as BRI, but the Cooperative Office in Kediri Regency has provided loans.

Keywords: empowerment policy, MSMEs